

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH GUNUNGKIDUL
DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI PARIWISATA
(PARIWISATA GOA PINDUL)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

DEWI ROHMAH ARIFANI

14370073

PEMBIMBING :

DRS. M. RIZAL QOSIM, M.SI

**PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan pemerintah dalam pengelolaan administrasi pariwisata di Goa Pindul, dan mengetahui dampak yang terjadi atas kebijakan tersebut. Dengan menganalisisnya menggunakan teori siyasah dusturiyah dan teori masalah mursalah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi langsung, mengkaji dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik *cross check*. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis data induktif, meliputi 3 (tiga) tahap, yakni: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan yakni : 1) Permasalahan yang sering terjadi antara pokdarwis timbul karena kurangnya ketegasan pemerintah dalam penegakan peraturan, 2) Permasalahan yang sering terjadi antar pokdarwis juga disebabkan karena pergantian kultur kehidupan masyarakat Desi Bejiharjo yang berawal dari masyarakat pertanian menjadi masyarakat bisnis., 3) perkembangan dalam pengelolaan pariwisata yang baik berkat kerjasama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat, 3) Pesatnya perkembangan pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo mampu mengangkat perekonomian masyarakat, dan angka kemiskinan berkurang.

Kata Kunci : Pengelolaan Pariwisata, Dampak Kebijakan, Pokdarwis, Goa Pindul, Desa Bejiharjo



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rohmah Arifani
NIM : 14370073
Prodi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Dewi Rohmah Arifani
NIM: 14370073



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Dewi Rohmah Arifani

NIM : 14370073

Judul skripsi : Dampak Kebijakan Pemerintah Gunung Kidul dalam Pengelolaan Administrasi Pariwisata (Pariwisata Goa Pindul)

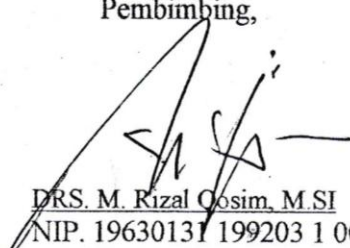
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Hukum Tata Negara.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Pembimbing,


DRS. M. Rizal Qosim, M.SI

NIP. 19630131 199203 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2036/UN.02/DS/PP.009/08/2018

Tugas Akhir dengan Judul : Dampak Kebijakan Pemerintah Gunungkidul dalam Pengelolaan Administrasi Pariwisata (Pariwisata Goa Pindul)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Rohmah Arifani
Nomor Induk Mahasiswa : 14370073
Telah diujikan Pada : Selasa, 5 Juni 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Drs. M. Rizal Qasim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji II

Drs. H. Oman Fathurohman SW, MAg
NIP. 19570302 198503 1 002

Penguji III

Dr. Moh. Tantowi, M.Ag.
NIP. 19720903 199803 1 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡ a'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥ ikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hârakat fathâḥ*, *kasrah* dan *dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭ r</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

<input type="checkbox"/>	<i>fatḥaḥ</i>	Ditulis	A
<input type="checkbox"/>	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
<input type="checkbox"/>	<i>ḍ ammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fatḥ aḥ + alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>fatḥ aḥ + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' Mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fatḥ aḥ + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>fatḥ aḥ + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (')

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
---	----------	---------	----------------

2	لَيْنَ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
---	-------------------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alīf+Lām

1. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

	Ditulis	<i>Żawî al-furūd</i>
--	---------	----------------------

أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

**“Kerja keraslah dalam berproses,
karena hasil tidak akan hianati prosesnya ”**

“Hidup adalah sebuah pengabdian”

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat buat orang lain”

“Dunia ini adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah Wanita

Solihah”

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karya ini saya persembahkan untuk orang yang paling istimewa dalam hidupku, Abahku tercinta Mahsus Al Arif dan Ibuku tersayang Sumiati dan tak lupa adikku yang merupakan bagian dari semangatku Zidna Ilman Nafa Adhika. Merekalah inspirasiku, tujuan hidupku dan semangatku, ku persembahkan seluruh perjuangan hidupku ini untuk kalian mutiara-mutiaraku.”

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjalan lancar. Shalawat dan salam tercurahkan atas baginda, Nabi besar Muhammad SAW. Yang mana beliau telah bersusah payah memperjuangkan nama baik agama demi terciptanya kepercayaan umat tentang apa yang harus kita anut dan suatu yang diridhoi Allah swt., yaitu Agama Islam.

Atas rahmat dan karunia-Nya penyusun telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH GUNUNG KIDUL DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI PARIWISATA”** secara lancar. Penyusun juga tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang ikut berperan dalam menyusun skripsi ini, yang terhormat yaitu:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW., M. Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)
4. Bapak DRS. M. RIZAL QOSIM, M.SI dan Selaku pembimbing, yang telah dengan sepenuh hati mengarahkan dan membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga seluruh kebaikan bapak di balas oleh Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu Dosen Beserta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

6. Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul yang telah membantu terhadap kelancaran penelitian penyusun.
7. Kedua orang tuaku (Mahsus Al Arif dan Sumiati) dan adikku (Zidna Ilman Nafa Adhika) yang tak pernah berhenti menyemangatiku, mendo'akanku. Semoga kalian senantiasa ada dalam lindungan-Nya.
8. Saudaraku yang Kuliah di Yogya (Hana dan Ima)
9. Sahabat MTs Saya (Laela, Binti, Umul, Mamah, Meita)
10. Sahabatku di Pondok Tambakberas Jombang (Yeni, Rida, Nada, Ifa, Tiani, Anggi, Zen, Ifti, Qonik, Ruroh)
11. Sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Wahid Hasyim (Umi, Mbak Nur, Dian, Zunaida, Nailul, Musliha)
12. Sahabat-Sahabatku di HTN (Lia, Mbak Fitri, Dewi, Mbak Diana, Mbak Nani) yang selama ini udah ikhlas direpotkan ketika penelitian, temen keluh kesah bareng, temen berjuang, semoga kita bisa berteman tidak hanya di dunia, tapi sampai ke Syurga nanti. Aamiin.
13. Teman dekatku di KKN (Astari, Sindi, Rifqi, Ibu Sri Handayani)
14. Kepada teman-teman Hukum Tata Negara 2014
15. Saudara-saudaraku di HMI Komisariat Syariah dan Hukum
16. Teman-teman di HMI Cabang Yogyakarta
17. Teman-teman di Organisasi lain PMII
18. Teman-teman di PSKH (Pusat Study dan Konsultasi Hukum)

Paling utama hanya kepada Allah lah penyusun memohon ampunan atas segala kesalahan dan meminta agar selalu diberi petunjuk untuk menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, 25 Mei 2018
Penyusun

Dewi Rohmah Arifani

NIM.14370073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONSEP KEBIJAKAN PUBLIK DAN MASLAHAH MURSALAH	
1. Pengertian dan Ruang Lingkup Teori Kebijakan Publik.....	15
2. Pengertian dan Ruang Lingkup Teori Siyasah Dusturiyah.....	29
3. Pengertian dan Ruang Lingkup Teori Maslahah Mursalah.....	43

BAB III PENGELOLAAN ADMINISTRASI PARIWISATA GUNUNG KIDUL

A. Gambaran Umum

1. Kabupaten Gunung Kidul 54
2. Desa Wisata Bejiharjo 58
3. Obyek Pariwisata Goa Pindul 60

B. Kebijakan Pemerintah Gunung Kidul

1. Kebijakan Pemerintah Gunung Kidul..... 62
2. Pengelolaan Administrasi Pariwisata Goa Pindul..... 70
3. Dampak Kebijakan Pengelolaan Administrasi Goa Pindul..... 101

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

- Kebijakan Pemerintah Gunung Kidul dilihat dari Teori Kebijakan Publik, *Siyasah Dusturiyah* dan *Fiqih Maslahah Mursalah*..... 111

BAB V PENUTUP

1. Simpulan..... 121
2. Saran..... 123

DAFTAR PUSTAKA..... 125

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Gunungkidul terletak di ujung tenggara Kota Yogyakarta sejauh 39 km, memiliki luas wilayah sekitar $\pm 1.485,36 \text{ km}^2$ atau 46,63 % dari luas wilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Gunungkidul secara geografis merupakan dataran tinggi yang berbukit-berbukit serta berbatasan sebelah barat dengan Kabupaten Sleman dan Bantul, sebelah utara dengan Kabupaten Klaten, sebelah timur dengan Kabupaten Wonogiri, dan sebelah selatan dengan Samudra Indonesia. Kabupaten Gunungkidul yang terdiri dari 18 Kecamatan dan 144 Desa, berdasar topografi dan keadaan tanahnya, secara garis besar dibagi menjadi 3 wilayah yaitu: wilayah pengembangan utara, pengembangan tengah, dan pengembangan selatan.¹

Kabupaten Gunungkidul mempunyai panjang pantai yang cukup luas terletak di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, membentang sepanjang sekitar 65 Km dari Kecamatan Purwosari sampai GiriSubo. Gunungkidul memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan untuk pengembangan potensi hasil laut dan wisata yang sangat besar dan terbuka untuk dikembangkan. Dan sekarang, kabupaten Gunungkidul memiliki

¹ Dinas Pariwisata, *Exotic Gunungkidul*. (Gunungkidul : Sekretariat Dinas Pariwisata. 2016). Hlm 2

beberapa pariwisata yang telah berhasil dikembangkan, diantaranya wisata Pantai Baron, Krakal, Kukup, Sundak, Wedi Ombo, Ngobaran dan masih banyak lagi. Kemudian wisata alam yang saat ini mulai banyak di gemari para pelancong adalah wisata menyusuri goa dan juga air terjun, seperti di Goa Pindul, Goa Sriti dan Air Terjun Sri Gethuk.²

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul merupakan hasil usaha pemerintah yang berawal dari perintisan desa wisata. Dimana pemerintah berinisiatif mengajak masyarakat Gunungkidul menjaga kelestarian lingkungan sekitar supaya bisa dikembangkan menjadi obyek wisata. Seperti Desa Bejiharjo, desa wisata yang berhasil merintis beberapa obyek wisata salah satunya Goa Pindul.³ Awal berdirinya, Goa Pindul memiliki permasalahan terkait kepemilikan tanah, yang kemudian melalui proses panjang telah berhasil terselesaikan. Kemudian, terdapat permasalahan baru yakni terkait hak pengelolaan pariwisata dan perebutan operator wisata antar pokdarwis yang ada di desa bejiharjo.⁴

Di wisata Goa Pindul, terkait pengelolaan pelayanan wisatawan, dipegang oleh beberapa operator dari kelompok masyarakat sadar wisata. Karena terdapat beberapa operator, menimbulkan sering terjadi permasalahan

²“*Wikipedia Kabupaten Gunungkidul*” <https://id.wikipedia.KabupatenGunungkidul.com> Akses 27 Februari 2018

³ Wawancara dengan Eli Martono, Kabid Industri dan Kelembagaan Dinas Pariwisata Gunungkidul. Pada 04 Mei 2018

⁴“*Gunungkidul : Pesona dan Permasalahannya*” <file:///D:/GunungKidulPesonadanPermasalahannyaMahkamahNews.htm> di akses pada 28 Maret 2018

seperti perebutan hak tunggal sebagai penyedia jasa pelayanan wisatawan, persaingan dalam menarik wisatawan, pelanggaran perjanjian.⁵ Yang menjadi pertanyaan adalah, “Apa kebijakan pemerintah selama ini dalam pengelolaan pariwisata Goa Pindul sehingga menimbulkan permasalahan tersebut? dan apakah dampak dari kebijakan yang pemerintah keluarkan.?” Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian, dan akan menganalisis kebijakan pemerintah dengan menggunakan teori *Siyasah dusturiyah* dan *Maş laḥ ah Mursalah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana Kebijakan pemerintah Gunungkidul dalam mengelola Administrasi pariwisata Goa Pindul?
2. Bagaimana analisis Dampak Kebijakan Pemerintah dalam mengelola Administrasi Pariwisata di Gunungkidul perspektif *Siyasah dusturiyah* dan *Maş laḥ ah Mursalah* ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah tersebut, penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan dan kegunaan yang akan dicapai antara lain :

1. Tujuan Penelitian

⁵ *Ibid.*

- a. Untuk memberitahukan bagaimana kebijakan pemerintah dalam pengelolaan administrasi pariwisata di Goa Pindul
- b. Untuk memberitahukan bagaimana implementasi pengelolaan Administrasi pariwisata di Kabupaten Goa Pindul
- c. Untuk memberitahukan bagaimana dampak kebijakan pemerintah dalam mengelola Administrasi pariwisata di Goa Pindul
- d. Untuk menjelaskan analisis kebijakan pemerintah Gunungkidul dalam Mengelola Pariwisata dilihat dengan perspektif politik islam

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis : Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, umumnya bagi ilmu Hukum Tata Negara khususnya dalam kebijakan pemerintah.
- b. Manfaat Praktis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah, khususnya mengenai pengelolaan pariwisata
- c. Sebagai bahan tambahan informasi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa.

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Di antaranya adalah

Pertama, skripsi dengan judul pengembangan obyek wisata pantai sepanjang di kabupaten Gunungkidul di susun oleh Imam Yoelianto. Penelitian ini mengkaji tentang Pengembangan Obyek Wisata Pantai

Sepanjang di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki Obyek Wisata Pantai Sepanjang, pengembangan Obyek Wisata Pantai Sepanjang, serta permasalahan apa saja yang dihadapi dalam mengembangkan Obyek Wisata Pantai Sepanjang di Kabupaten Gunungkidul. Menganalisis dengan pendekatan 4A yakni Atraksi (Daya tarik yang ada di Obyek), Aksesibilitas (Akses jalan menuju Obyek), Amenitas (Fasilitas yang ada di Obyek), Aktivitas(Kegiatan yang bisa dilakukan di Obyek). Kemudian juga menganalisis menggunakan Analisa Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Hambatan (SWOT).⁶

Kedua, jurnal yang berjudul Penyelesaian konflik pengelolaan obyek wisata Goa Pindul (Tinjauan atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan) oleh *Habib Nurohman*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan mengenai penyelesaian konflik pengelolaan Obyek Wisata Goa Pindul berdasarkan tinjauan atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan. Subjek penelitian dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pejabat di lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, Kepala Desa Bejiharjo, Ketua Pokdarwis dan Atiek Damayanti

⁶ Imam Yulianto, “*Pengembangan obyek wisata pantai sepanjang di kabupaten Gunungkidul*”, Skripsi Diploma III Universitas Sebelas Maret (2008).

(Pemilik tanah diatas obyek wisata Goa Pindul). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.⁷

Ketiga, skripsi yang berjudul kebijakan pengembangan kawasan wisata zona utara kabupaten Gunungkidul oleh pemerintah daerah melalui objek wisata embung batara sriten, di susun oleh Nuri Hartono. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui bagaimana kebijakan pengembangan kawasan wisata zona utara Kabupaten Gunungkidul yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui objek wisata Embung Batara Sriten; 2) mengetahui kendala yang dihadapi oleh pemerintah daerah dari pelaksanaan kebijakan pengembangan kawasan wisata zona utara Kabupaten Gunungkidul melalui objek wisata Embung Batara Sriten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, yakni 2 (dua) pejabat di lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *cross check*. Selanjutnya analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data induktif meliputi 3 (tiga) tahap, yakni : reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.⁸

⁷ Habib Nurohman, “Penyelesaian konflik pengelolaan obyek wisata Goa Pindul”Jurnal Universita Negeri Yogyakarta (2017)

⁸ Nuri Hartono “Kebijakan pengembangan kawasan wisata zona utara kabupaten Gunungkidul oleh pemerintah daerah melalui objek wisata embung batara sriten,” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2017)

Ke empat, skripsi dengan judul, pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata oleh Abdur Rohim. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata yang berdampak pada lini sosial-budaya maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Objek wisata yang ditawarkan yakni wisata alam, wisata sejarah, wisata kuliner maupun wisata budaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang sumber datanya adalah pemerintah kabupaten Gunungkidul, pengelola desa wisata Bejiharjo, dan masyarakat sekitar.⁹

E. Kerangka Teori

1. Kebijakan Publik

Kebijakan publik menurut Harold Laswell dan Abraham Kaplan adalah suatu program yang diproyeksikan dengan tujuan-tujuan tertentu, nilai-nilai tertentu, dan praktek-praktek tertentu. David Easton juga menambahkan bahwa kebijakan publik adalah akibat dari aktivitas pemerintah.¹⁰ Dari kedua definisi tersebut tergambar sebuah konsep bahwa

⁹ Abdur Rohim “*Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata*” Skripsi IAIN Purwokerto (2013)

¹⁰ Nugroho, *Public Policy* (Jakarta: PT Elex MediaKomputindo Kelompok Gramedia, 2009), hlm. 83.

kebijakan publik merupakan suatu program dari pemerintah yang memiliki tujuan dan dampak terhadap publik atau masyarakat.

Kebijakan publik adalah pola tindakan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan negara. Karakter utama dari kebijakan publik adalah sebagai berikut.¹¹

1. Kebijakan publik selalu memiliki tujuan yakni untuk menyelesaikan masalah publik.
2. Setiap kebijakan publik selalu merupakan pola tindakan yang terjabarkan dalam program dan kegiatan.
3. Suatu kebijakan publik selalu termuat dalam hukum positif.

2. Teori *Siyasah Dusturiyah*

Kata Syura berasal dari *sya-wa-ra*, yang secara etimologis berarti mengeluarkan madu dari sarang lebah. Kata *syura* dalam bahasa Indonesia menjadi *musyawarah* mengandung makna segala sesuatu yang dapat diambil atau dikeluarkan dari yang lain (termasuk pendapat) untuk memperoleh kebaikan. Al-Quran menggunakan kata *Syura* dalam tiga ayat. Dan al-quran tidak menjelaskan secara rinci mengenai *syura*. Namun etika *musyawarah* dijelaskan dalam surat 'Ali 'imran yaitu, pertama berlaku

¹¹ Muchlis, *Kebijakan Publik* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014). Hlm 37

lemah lembut. Kedua, memberi maaf. Ketiga, hubungan vertikal dengan Allah.¹²

Sejalan dengan pengertian ini kata syura dalam bahasa Indonesia menjadi “musyawarah” mengadung makna segala sesuatu yang dapat diambil atau dikeluarkan dari yang lain (pendapat) untuk memperoleh kebaikan. Dengan demikian keputusan yang diambil berdasarkan syura merupakan sesuatu yang baik dan berguna bagi kepentingan kehidupan manusia. Sedangkan bagaimana cara melakukan musyawarah, Allah tidak menjelaskan secara rinci. Ini diserahkan sepenuhnya kepada manusia. Dalam suatu pemerintahan atau negara, boleh saja musyawarah ini dilakukan dengan membentuk suatu lembaga kekuasaan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat tersendiri, seperti parlemen atau apapun namanya.¹³

3. Teori *Maṣ laḥ ah Mursalah*

Menurut Imam Al-Ghazali, pada dasarnya al-maslahah merupakan suatu gambaran dari meraih manfaat atau menghindarkan kemudharatan dalam memelihara tujuan syara'. Oleh karenanya, segala sesuatu yang mempunyai nilai manfaat bisa disebut maslahah. Maslahah merupakan implementasi dari maqashid al-syariah, sebab maslahah berkaitan dengan syarai'at Islam. Maqashid al-syariah sesuai dengan tingkat kebutuhannya terbagi menjadi tiga macam, yaitu pertama, *daruriyah* (primer) merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan untuk menjaga lima prinsip

¹² H. A. Djazuli, *Fiqh Siyasah ,Implimentasi kemaslahatan Umat dalam Ramburambu Syariah'*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 67

¹³ *Ibid*,

pokok dari maqashid al-syariah (*hifdh al-din, hifdh al-nafs, hifdh al-'aql, hifdh al-mal, dan hifdh al-nasl*) dan itu bisa terwujud dengan memenuhi elemen-elemen pokok dasarnya serta menetapkan kaidah-kaidahnya, menolak kerusakan yang terjadi dan akan terjadi. Kedua, *hajiyyat* (sekunder) merupakan suatu kebutuhan yang mana tanpa pemenuhan kebutuhan tersebut maqashid al-syariah sudah terpenuhi namun dalam pelaksanaannya masih mengalami kesulitan. Ketiga, *tahsiniyyat* (tersier) sama seperti hajiyyat dalam arti dengan tanpa terpenuhinya kebutuhan tersebut, maqashid al-syariah sudah terlaksana. Hanya saja kurang sesuai dengan nilai-nilai budaya setempat.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *siyasah dusturiyah* khususnya untuk mengkaji dampak kebijakan Pemda dalam mengelola administrasi pariwisata. Yang kemudian untuk memperjelas tentang analisis kehidupan masyarakat menggunakan kaidah-kaidah *Maṣ laḥ ah Mursalah*. Sehubungan dengan kebijakan yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten Gunungkidul tersebut kemudian akan ditinjau juga dengan menggunakan konsep kebijakan publik.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

¹⁴ J. Suyuthi Pulungan, *Fikih Siyasah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran* (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 30.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)¹⁵ yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, dan sebagainya yang berkaitan dengan kebijakan dan peran pemerintah Gunungkidul dalam Mengelola Pariwisata. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan.¹⁶
- b. Data sekunder, data yang berasal dari literatur, perundang-undangan, artikel, jurnal, majalah, dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menguraikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang sedang terjadi. Deskriptif digunakan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹⁷

3. Pendekatan

¹⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, cet, ke-4 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 125.

¹⁶ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hlm 129.

¹⁷ Sevila, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. (Jakarta : UI Press) Hlm 71.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif, yaitu cara pendekatan permasalahan yang diteliti dengan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan, yurisprudensi, dan aturan-aturan lain yang berlaku sekaligus dalil-dalil hukum Islam.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian, diperoleh dari :

a. Wawancara

Wawancara adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan pihak Dinas Pariwisata yakni Bapak Ely Martono sebagai Kepala Bidang Kelembagaan, Kemudian Pihak Pemerintah Desa yang diwakili Bapak Jumiya selaku kasi kesejahteraan, Kemudian Pihak BUMDES selaku pihak pengelola pariwisata di wakili oleh sekretaris BUMDES yakni Betty, kemudian dari pihak Pokdarwis diwakili oleh Bapak Adiyanto salah satu pengurus pokdarwis.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.¹⁹

¹⁸ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hlm 133.

Observasi yang dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung tempat pariwisata Goa Pindul, kemudian berkunjung ke kantor pokdarwis, Kelurahan, BUMDES, dan Dinas Pariwisata.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan harian, surat-surat, transkrip, buku-buku, serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian.²⁰ Dokumentasi yang peneliti lakukan dengan merekam, mencatat, dan mengfoto setiap mencari data di lapangan. Dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini, peneliti membagi menjadi enam bab.

Bab pertama terdiri dari tujuh bab, pertama, yaitu diawali dengan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah. Kedua, pokok masalah merupakan penegasan terhadap kandungan yang terdapat di dalam latar belakang masalah. Ketiga, tujuan penelitian yang berarti keinginan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini dan kegunaan penelitian yang berarti manfaat dari hasil penelitian ini. Keempat, telaah pustaka yang berisikan tentang penelusuran terhadap literatur yang berkaitan tentang objek penelitian. Kelima, kerangka politik berisi acuan yang digunakan dalam pembahasa dan penyelesain masalah. Keenam, metode penelitian yang berisikan tentang cara-

¹⁹ *Ibid.*, hlm 142

²⁰ *Ibid.*, hlm 152.

cara yang digunakan dalam penelitian. Ketujuh, sistematika pembahasan yang berisi tentang struktur dari apa yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab kedua berisi tentang teori yang akan digunakan untuk mengulas kasus yang dijadikan bahan penelitian, yaitu pertama penulis ingin memaparkan terkait teori kebijakan publik kemudian yang kedua teori *Siyasah dusturiyah* dan *Maṣ laḥ ah Mursalah*, mulai dari pengertian, macam-macam, syarat-syarat dan kehujahan.

Bab ketiga berisi tentang pengelolaan pariwisata di Gunungkidul yang pertama penulis memberikan gambaran umum Gunungkidul, Desa Wisata Beji Harjo, dan obyek wisata Goa Pindul, kemudian meliputi bagaimana bagaimana kebijakan pengelolaan administrasi pariwisata, Dan memaparkan dampak dari kebijakan pemerintah dalam tata kelola administrasi pariwisata

Bab keempat, berisi tentang analisis kebijakan pemerintah dalam tata kelola administrasi pariwisata dan dalam menangani permasalahan dengan menggunakan teori kebijakan publik, dan teori *Siyasah dusturiyah* dan *Maṣ laḥ ah Mursalah* untuk mencari tau apakah kebijakan pemerintah Gunungkidul sudah sesuai dengan prinsip-prinsip kebijakan dalam islam.

Bab kelima, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyimpulkan tema yang menjadi kajian peneliti dengan tidak lupa memberikan sarang kepada pihak terkait agar karya ilmiah ini dapat disahkan secara akademik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, Kebijakan Pemerintah Gunungkidul dalam pengelolaan administrasi Pariwisata Goa Pindul diantaranya : Pengelolaan Pariwisata Menjadi Kewenangan Pemerintah (Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Kidul Nomor 5 tahun 2013), Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata Melibatkan Masyarakat Sebagai Usaha Pemberdayaan Masyarakat (UU NO 3 TAHUN 2014), Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata Dewa Bejo (Perda No 5 Tahun 2013), Seluruh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di desa bejiharjo, diberikan kebebasan untuk mengelola pelayanan wisata Goa Pindul.

Berdasarkan Perda Gunung Kidul, pengelolaan pariwisata menjadi kewenangan pemerintah daerah, dalam hal ini di tangani oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, kemudian berkordinasi dengan pemerintah desa Bejiharjo yang dengan ini wewenang pengelolaan wisata diberikan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang kemudian, bumdes bekerja sama dengan kelompok sadar wisata terkait pemberian jasa pelayanan wisata. Di goa pindul, terdapat 11 pokdarwis yang menangani. Dalam masalah kordinasinya, pihak bumdes melakukan rapat rutin satu bulan sekali dengan para pokdarwis, untuk melaporkan terkait dengan

jalannya manajemen pokdarwis, kemudian terkait pelaporan kondisi wisata, dan penyerahan retribusi yang menjadi bagian desa.

Mengenai dampak kebijakan pemerintah dalam pengelolaan administrasi pariwisata, diantaranya : adanya perebutan hak milik pemberian jasa wisata goa pindul antar pokdarwis, dalam peraturan bupati tahun 2014 disebutkan bahwa dalam satu obyek pariwisata, hanya untuk satu pokdarwi. Tetapi pada kenyataannya di goa pindul, peraturan tersebut tidak ditegakkan. Sehingga semua pokdarwis yang ada di desa bejiharjo ikut menjual jasa pelayanan goa pindul, karena hanya goa pindul yang mampu menarik banyak wisatawan selama ini. Dengan banyaknya pokdarwis yang terlibat di pelayanan jasa goa pindul, menimbulkan banyak sekali permasalahan antar pokdarwis. Beberapa kali upaya pemerintah untuk mendamaikan dan mencoba menggabungkan semua pokdarwis, tetapi sampai sekarang belum berhasil. Dampak kedua adalah, adanya pelanggaran yang dilakukan pokdarwis. Beberapa pokdarwis tidak taat aturan terhadap perjanjian yang telah disepakati bersama antara pemerintah dengan seluruh pokdarwi. Faktor pelanggaran dari kekecewaan beberapa pokdarwis terhadap pemerintah yang kurang tegas dalam menegakkan peraturan, kemudian faktor persaingan antar pokdarwis untuk mencari banyak wisatawan. Dampak ketiga dari kebijakan pemerintah, yaitu perekonomian masyarakat bejiharjo terbantu. Dengan adanya obyek pariwisata, dan pemerintah memberi kesempatan seluasnya kepada masyarakat untuk terlibat dalam pasar wisata sangat memberi

manfaat, dimana sebelumnya warga yang tidak memiliki sumber penghidupan bisa bekerja.

Menurut analisis saya, dampak kebijakan pemerintah dengan adanya perebutan hak pemberian pelayanan di goa pindul, itu karena kurang tegasnya pemerintah dalam mengakkan aturan yang sudah ada. Dimana ditetapkan satu obyek wisata, untuk satu pokdarwis. Dari awal pemerintah kurang tegas dalam menentukan pokdarwis yang berhak menangani goa pindul, karena itu sampai sekarang banyak konflik yang bermunculan dan sulit di selesaikan karena sudah terlalu lama.

Kemudian mengenai sering terjadinya pelanggaran oleh beberapa pokdarwis, menurut saya itu karena perubahan kultur masyarakat dari kultur pertanian ke kultur bisnis wisata yang juga memberika efek kedalam perubahan sifat masyarakat. Yang dulunya sifat saling menghargai dan jiwa kekeluargaannya tinggi, sekarang mulai melebur karen persaingan ekonomi menjadi cenderung egois, saling memusuhi, saling menjatuhkan.

Terkait dengan dampak perkembangan pariwisata di Gunungkidul sudah sangat baik sehingga mampu mengurangi angka kemiskina, semua itu karena kekompakan yang terjalin antara kerjasama pemerintah dengan masyarakat. Pemerintah dalam mengembangka pariwisata melalui perintisan desa wisata mengajak masyarakat untuk ikut berperan dengan menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar supaya bisa dijadikan obyek wisata yang bisa diambil manfaatnya pada akhirnya. Usaha tersebut membuahkan hasil hingga

sekarang Gunungkidul di pandang sebagai Kota Pariwisata setelah sebelumnya dipandang hanya kota pegunungan yang tandus dan minim air.

B. Saran

Untuk penetian selanjutnya yang berkaitan tentang Goa Pindul, penulis berharap peneliti selanjutnya untuk lebih detail meneliti lebih dalam mengenai permasalahan kepemilikan tanah. Yang dulu sempat terjadi permasalahan kepemilikan antara pokdarwis dengan warga yang tinggal di atas Goa pindul. Penelitian tersebut diperlukan untuk mendokumentasikan hasil akhir kepemilikan tanah Goa Pindul.

Kemudian untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah administrasi pariwisata Goa Pindul, diharapkan peneliti selanjutnya lebih mengfokuskan ke dalam awal mula terjadinya perpecahan antar pokdarwis, diharapkan lebih mengulas mengenai penyebab terjadinya dan penyelesaian akhirnya. Yang datanya, diharapkan lengkap dari keseluruhan pokdarwis. Penelitian seperti ini diperlukan untuk menambah data dari skripsi-skripsi sebelumnya.

Dan terakhir, untuk penelitian selanjutnya yang berfokus mengenai kebijakan tentang kebijakan pemerintah Gunungkidul dalam pengelolaan pariwisata Goa Pindul, diharapkan dalam mencari data lebih banyak melibatkan narasumber. Misalnya bukan hanya dari pihak Dinas Pariwisata, tetapi juga dari pihak kecamatan, dan juga pihak kelurahan. Dan diharapkan penelitian ditambahkan mengenai implementasi dari kebijakannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al Qur'an dan Kitab

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah per-kata*, Bandung: PT Syamil Cipta Media. 2007.

Kitab al-Buyu', Bab Kasbir Rojuli wa 'Amalihi Biyadihi.

Kitab At-Tijaroot Bab Al-Hatstsu 'Ala Al-Makasibi

B. Buku – buku

Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, cet, ke-4, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000

Abdul Wahhab Kahllaf, *Al-Siyasah al-Syar'iyah*, Jakarta : Dar al-Anshar, 1977.

A. Djazuli, *Fiqh Siyasah ,Implimentasi kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syariah'*, Jakarta : Kencana.,2004

AG. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*,Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.

Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, Semarang : Dina Utama, 1994

Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta : Raja Grafindo, 2004

Aziz,Abdul, Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro,Yogyakarta:Graha Ilmu,2008

Budi Winarno, *Kebijakan Publik teori dan proses*, Yogyakarta : Media Presindo, 2002

Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Budi Winarno, *Kebijakan Publik teori dan proses*, Yogyakarta : Media Presindo, 2002

Chaerul Umam, *Ushul Fiqih 1*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003.

Dr. Muhammad Iqbal, Fiqh Siyasah, *Konstektualisasi Doktrin Politik Islam* , Jakarta : Prenadamedia Group. 2014

Hasan Shadili, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru, 1980

Hasbi As-Siddiqi, *Pengantar Hukum Islam*, Juz I, Selangor : Bulan Bintang

Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik*, Malang : Bayu Media, 2013

Josep Riu Kaho, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Jakarta : CV. Rajawali, 1998

J. Suyuthi Pulungan, *Fikih Siyasah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, Yogyakarta: Ombak, 2014

Mahmud Hilmi, *Hukum Islam* , Jakarta : al-hadi, 1978

Muchtar Affandi, *Ilmu-ilmu Kenegaraan*, Bandung : Sospol Univ Padjajaran 1971

Muchlis, *Kebijakan Publik*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2014

Muhlis Madani, *Dimensi Interaksi Aktor dalam Proses Kebijakan Publik*
Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011

Nugroho, *Public Policy* . Jakarta: PT Elex MediaKomputindo Kelompok Gramedia, 2009

Riant Nugroho, *Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014

Sevila, *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press, 1993

Suwarjin, *Ushul Fiqh*, Yogyakarta : Teras, 2012

Tangkilisan, *Management Publik* , Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005

Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiyah II, Pengantar studi sejarah kebudayaan islam dan pemikiran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 1996

B. Dokumen

Peraturan Bupati nomor 3 tahun 2014, Pasal 1 ayat 2

Anggaran Dasar Rumah Tangga, Gunungkidul : Pokdarwis. 2018

BUMDES Bejiharjo, *Standar Operasional Dan Prosedur*. Gunungkidul :

Sekretariat. 2017

Dinas Pariwisata, *Gunungkidul*. Gunungkidul : Sekretariat Dinas

Pariwisata. 2007.

Dinas Pariwisata, *Gunungkidul*. Gunungkidul : Sekretariat Dinas

Pariwisata. 2016

Data Potensi dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul. Wonosari, 2007

Dinas Pariwisata, *Exotic Gunungkidul*. Gunungkidul : Sekretariat Dinas

Pariwisata. 2016

Dinas Pariwisata, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, Gunungkidul :

Kesekretariatan Dinas Pariwisata, 2011

C. Internet

“Demokrasi menurut Abraham Lincoln” <https://brainly.co.id> , akses 15

april 2018. 21.00

“Pokdarbis mampu menurunkan tingkan kemiskinan”

[http://gayahidup.republika.co.id/berita/gaya-hidup/pesona-](http://gayahidup.republika.co.id/berita/gaya-hidup/pesona-indonesia/17/06/21/orvzt0423-pokdarwis-menurunkan-angka-kemiskinan-gunungkidul)

[indonesia/17/06/21/orvzt0423-pokdarwis-menurunkan-angka-](http://gayahidup.republika.co.id/berita/gaya-hidup/pesona-indonesia/17/06/21/orvzt0423-pokdarwis-menurunkan-angka-kemiskinan-gunungkidul)

[kemiskinan-gunungkidul](http://gayahidup.republika.co.id/berita/gaya-hidup/pesona-indonesia/17/06/21/orvzt0423-pokdarwis-menurunkan-angka-kemiskinan-gunungkidul). Diakses pada 5 mei 2018

“Gunungkidul : Pesona dan Permasalahannya” file:///D:

GunungKidulPesonadanPermasalahannyaMahkamahNews.htm

di akses pada 28 Maret 2018

“Dewa Bejo raih juara pertama Pokdarwi tingkat DIY”,

jogja.tribunnews.com , di akses pada 5 mei 2018.

Wikipedia Kabupaten Gunungkidul” <https://id.wikipedia>.

KabupatenGunungkidul.com Akses 27 Februari 2018



LAMPIRAN

TERJEMAH AL QUR'AN, HADIST, DAN ISTILAH ASING

Hal	Ayat Al Qur'an dan Hadist	Terjemah Ayat
1	Q.S. Al baqoroh : 213	Manusai adalah umat yang satu
2	Q.S. <i>al maisah</i> : 8	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa
3	Q.S. al hujurat 13	Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.
4	Q.S. al isra : 70	dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam.” “dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara Dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia
5	Q.S. Al a'raf 199	jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh
6	Al Isra : 34	Wahai orang-orang beriman tepatilah perjanjian-perjanjianmu
7	Al Hijr : 85	Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan

		cara yang baik.
8	QS. An Naml : 27	Siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).
9	HR. Abu Daud	Kasih sayangilah yang dibumi, Allah SWT akan menyayangimu.
10	Pendapat Muhammad Hasbi As-Siddiqi	Memelihara tujuan syara' dengan jalan menolak segala sesuatu yang merusakkan makhluk
11	Pendapat Imam Ar-Razi	Maslahah adalah perbuatan yang bermanfaat yang telah diperintahkan oleh musyarri' (Allah) kepada hambaNya tentang pemeliharaan agamanya, jiwanya, akal nya, keturunannya, dan harta bendanya
12	Pendapat Imam Al-Ghazali	Maslahah pada dasarnya ialah meraih manfaat dan menolak madarat.
13	Pengertian Maslahah Hajjiyah	Semua bentuk perbuatan dan tindakan yang tidak terkait dengan dasar yang lain (yang ada pada maslahah dharuriyah) yang dibutuhkan oleh masyarakat tetap juga terwujud, tetapi dapat terhindarkan kesulitan dan menghilangkan kesempitan
14	Pengertian Maslahah tahsiniyah	Mempergunakan semua yang layak dan pantas yang dibenarkan oleh adat kebiasaan yang baik dan dicakup oleh bagian mahasinul akhlak
15	Hadist Ajaran Untuk Bekerja Keras dalam mencari kebutuhan hidup	Tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan yang lebih baik dari makanan yang dihasilkan dari jerih payah tangannya sendiri. Dan sesungguhnya nabi Daud 'alaihi salam dahulu senantiasa makan dari jerih payahnya sendiri.
16	Hadist Ajaran Untuk Bekerja Keras dalam mencari kebutuhan hidup (Hadist ke dua)	Tidaklah seseorang memperoleh suatu penghasilan yang lebih baik dari jerih payah tangannya sendiri. Dan tidaklah seseorang menafkahi dirinya, istrinya, anaknya dan pembantunya melainkan ia dihitung sebagai shodaqoh

FOTO WAWANCARA



Foto Bersama Bapak Jumiya, Kasi Kesejahteraan, Desa Bejiharjo



Foto Bersama Mbak Betty, Sekertasis BUMDES Bejiharjo



Foto Bersama Bapak Adiyanto, Pokdarwis Dewabejo



Foto Bersama Bapak Eli Martono, Kabid Industri dan Kelembagaan Dinas Pariwisata

SURAT MENYURAT



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3916/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunungkidul
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Gunungkidul

di Wonosari

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-858/Un.02/DS.1/PN.00/3/2018
Tanggal : 27 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KEBIJAKAN PEMERINTAH GUNUNG KIDUL DALAM MENGELOLA ADMINISTRASI PARIWISATA (STUDI PARIWISATA GOA PINDUL KAB. GUNUNGKIDUL)"** kepada:

Nama : DEWI ROHMAH ARIFANI
NIM : 14370073
No.HP/Identitas : 082260094300/3518126211960001
Prodi/Jurusan : Hukum Tata Negara
Fakultas : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : - Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul
- Goa Pindul, Pantai Baron, Pantai Klayar, Kab. Gunungkidul
Waktu Penelitian : 1 April 2018 s.d 30 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Surat Perizinan Penelitian DIY



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812 Telepon (0274) 391942 Faksimile (0274) 2910851

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 0364/PEN/IV/2018

Membaca : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Yogyakarta, Nomor : 074/3916/Kesbangpol/2018 tanggal 25 Mei 2018, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

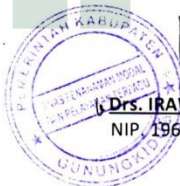
Dijijinkan kepada :
Nama : **Dewi Rohmah Arifani NIM : 14370073**
Fakultas/Instansi : Syarifah Dan Hukum/Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Laksda Adisucipto, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Tridarma No.917 A RT.82/ RW.20 Gondokusuman, Yogyakarta
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "KEBIJAKAN PEMERINTAH GUNUNGKIDUL DALAM MENGELOLA ADMINISTRASI PARIWISATA (STUDI PARIWISATA GOA PINDUL KAB.GUNUNGKIDUL)"
Lokasi Penelitian : Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dan Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Drs.M.Rizal Qosim,M.Si
Waktunya : Mulai tanggal : 25 April 2018 s/d 25 Mei 2018
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.ak@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpadgunungkidul@gmail.com.
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 25 April 2018

An. Bupati
Kepala



Drs. IRAWAN JATMIKO, M.Si
NIP. 19660326 198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul ;
5. Camat Karangmojo Kab. Gunungkidul ;
6. Kepala Desa Balibenta Kab. Gunungkidul ;

Surat Perizinan Penelitian Kabupaten Gunung Kidul

Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUMIYA.

Jabatan/Pekerjaan : KASI KESEJAHTERAAN

Alamat : Grogol 1, RT: 001/01, BEJIHARJO,
KARANGMOJO, G.K.

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Dewi Rohmah Aiani

Alamat : Jl. Tri Darma no 917, Rt 82 Rw 20 kel. Demangan, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Pendidikan : Mahasiswi Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas
Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

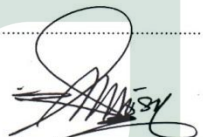
Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 26 April 2018

bertempat di Balai Desa Bejiharjo, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
"DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH GUNUNG KIDUL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI PARIWISATA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2018




(JUMIYA)

Pihak Kelurahan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Betty Kristiana
Jabatan/Pekerjaan : Sekretaris BUMDes
Alamat : Grogol III, Bejiharjo, Karangmojo

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Dewi Rohmah Aiani
Alamat : Jl. Tri Darma no 917, Rt 82 Rw 20 kel. Demangan, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta.
Pendidikan : Mahasiswi Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas
Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 26 April 2018
bertempat di Desa Bejiharjo, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
"DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH GUNUNG KIDUL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI PARIWISATA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2018


Betty Kristiana

Pihak BUMDES

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELI MARTONO
Jabatan/Pekerjaan : PNS / KABID INDUSTRI & KELEMBAGAAN
Alamat : JL. KH. AGUS SALIM 126 WONOSARI

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Dewi Rohmah Aiani
Alamat : Jl. Tri Dharma no 917, Rt 82 Rw 20 kel. Demangan, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta.
Pendidikan : Mahasiswi Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas
Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 04 Mei 2018

bertempat di Dinas Pariwisata, guna melengkapi data skripsi yang berjudul

“DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH GUNUNG KIDUL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI PARIWISATA”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Mei 2018
Kabid. Industri & Kelembagaan
Dinas Pariwisata Kab. Gk.

ELI MARTONO

Pihak Dinas Pariwisata

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adiyanto

Jabatan/Pekerjaan : pengurus Pokdarwis Dewabego

Alamat : Belaran 2 , RT 01 RW 16 . Begi Hargo , Karangmigo ,
Gunung Kidul

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Dewi Rohmah Aiani

Alamat : Jl. Tri Darma no 917, Rt 82 Rw 20 kel. Demangan, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Pendidikan : Mahasiswi Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas
Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 26 April 2016

bertempat di Pok Darwis Dewabego, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
"DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH GUNUNG KIDUL DALAM
PENGELOLAAN ADMINISTRASI PARIWISATA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2018



Pihak Pokdarwis

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Asli : Dewi Rohmah Arifani

Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 22 November 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro,
Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa
Timur

Alamat Sekarang : Jalan Tri Darma, nomor 917 A, RT 82 RW 20, Kota
Yogyakarta, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Email : arifanidewi3@gmail.com



Latar Belakang Pendidikan

Formal

- TK Pertiwi Sumengko (2001-2002)
- SD Sumengko III (2002-2008)
- MTsN Nganjuk (2008-2011)
- MAN Tambakberas Jombang (2011-2014)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-selesai)

Hormat Saya,

Dewi Rohmah Arifani

NIM 14370073